



**Analisis Kesulitan Pembelajaran Tematik Pada Peserta Didik Kelas IV-B SDN
4 Menteng Palangka Raya**
*Analysis of Thematic Learning Difficulties in Class IV-B Students of SDN 4
Menteng Palangka Raya*

^{1*}Alhikmah & ²Agung Riadin

^{1&2} Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Kalimantan Tengah, Indonesia

ARTIKEL INFO

Diterima

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan pembelajaran tematik pada peserta didik kelas IV-B SDN 4 Menteng Palangka Raya.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian mengungkapkan peserta didik mengalami kesulitan belajar tematik dikarenakan peserta didik mengalami kesulitan dalam pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan belajar yang dialami peserta didik yaitu kesulitan dalam pembelajaran tematik yaitu kebingungan dalam perpindahan mata pelajaran, nilai hasil belajar rendah, mengganggu teman saat pembelajaran berlangsung, tidak fokus, tidak memahami materi kurang konsentrasi, dan di rumah lebih banyak bermain handphone.

Dipublikasi

Kata kunci : Kesulitan Pembelajaran Tematik

ABSTRACT

This study attempts to analyze difficulty: learning in participants class thematic students SDN 4 Menteng Raya Palangka

The method in use in this research was a qualitative methodology. Technique data collection in use is observation , interviews and documentation .The results of the study express school tuition experienced a learning disability thematic because school tuition experienced difficulty in pembelajaran implemented in the classroom.

The results showed that: a learning disability experienced learners is the difficulties faced in learning the thematic confused in the rotation subjects , the study results low , disturbing friends when they learning held , ca not focus , not understand matter did not concentrate enough , and at home more play cell phone.

Keywords: difficulty learning, thematic

*e-mail :

agungriadin29@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan. Maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan, semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral. Pendidikan di Indonesia di selenggarakan melalui jalur, jenjang dan jenis pendidikan (Artapati & Budiningsih, 2018).

Jalur pendidikan adalah wahana yang harus dilalui peserta didik agar dapat mengembangkan potensi dirinya dalam suatu proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Terdapat tiga jalur pendidikan yaitu jalur pendidikan formal, non formal, dan informal. Pendidikan formal tidak terlepas dari kurikulum maupun pembelajaran. Menurut UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 19, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan (Mulyasa, 2016),

Kegiatan pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam proses belajar secara aktif, sehingga peserta didik memperoleh pengalaman langsung serta terlatih dalam menemukan sendiri berbagai pengetahuan.

Dari pengalaman langsung peserta didik akan memahami konsep yang sedang mereka pelajari dan akan mampu menghubungkan dengan konsep yang telah mereka pahami. (Syarifudin, 2020) Berdasarkan penekanan dari kurikulum 2013 yaitu pembelajaran tematik integratif, maka diharapkan proses pembelajaran yang dilakukan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna kepada peserta didik.

Akan tetapi, pada kenyataannya penerapan pembelajaran tematik tidak selalu berjalan dengan baik. Karena masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan belajar pada pembelajaran tematik. Hal ini dikarenakan pada saat pembelajaran tematik, tidak semua peserta didik memahami semua materi yang diajarkan serta dapat membeda-

bedakan setiap materi yang dipadukan jika guru tidak menyampaikan mata pelajaran apa yang sedang dipelajari. (Purwati et al., 2022) Tidak hanya itu, pada pembelajaran tematik sering dijumpai permasalahan yang menjadi kendala dalam belajar yang disebabkan adanya keanekaragaman individu peserta didik. Oleh karena itu, penguasaan hasil belajar berbeda, maka akan berbeda pula ketuntasan hasil belajar mereka, baik peserta didik yang cepat dalam proses belajarnya maupun yang lambat. Kesulitan belajar sebagai suatu gejala yang nampak pada peserta didik yang ditandai dengan adanya hasil belajar yang rendah atau dibawah norma yang telah ditetapkan (Anzar & Mardhatillah., 2017).

Berdasarkan studi pendahuluan awal peneliti di kelas IV di SDN 4 Menteng Palangka raya, diperoleh informasi bahwa hasil belajar peserta didik kelas IV masih dapat dikatakan rendah. Hal ini dilihat dari hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung pada saat pembelajaran tematik. Hal ini dikarenakan bahwa saat pembelajaran tematik waktu pembelajaran terlalu singkat, minat belajar peserta didik yang masih sangat rendah, dan peserta didik lebih suka bermain serta mengganggu temannya pada saat proses pembelajaran.

Menurut (Kadir & Asrohah, 2015) Pembelajaran Tematik adalah program pembelajaran yang berangkat dari satu tema/topik tertentu dan kemudian dielaborasi dari berbagai aspek atau ditinjau dari berbagai perspektif mata pelajaran yang biasa diajarkan di sekolah. Pada dasarnya pembelajaran tematik diimplementasikan pada kelas awal (kelas I sampai dengan kelas sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah. Implementasi yang demikian mengacu pada pertimbangan bahwa pembelajaran tematik lebih sesuai dengan perkembangan fisik dan psikis anak. Dalam unit I Buku Ajar ini akan menampilkan beberapa pembahasan tentang Konsep Dasar Pembelajaran Tematik dengan dilengkapi beberapa perangkat pelajaran.

Kelengkapan pembelajaran sebagaimana disebutkan di atas tidak dengan maksud untuk memasung kreativitas dosen pengampu mata kuliah

pembelajaran tematik, tetapi sebagai panduan yang bisa dipergunakan selama dosen pengampu mata kuliah belum mempunyai kesempatan untuk mengembangkannya sendiri. Namun harapan yang lebih jauh bahwa dosen pengampu mata kuliah pembelajaran tematik dapat mengembangkan lebih jauh kelengkapan itu sehingga menjadi lebih sempurna. Menurut Zainal Arifin (2012) terdapat beberapa indikator kesulitan belajar pada peserta didik yaitu (1) Peserta didik tidak mampu menguasai materi pelajaran dengan waktu yang telah ditentukan (2) Peserta didik tidak mencapai prestasi belajar sesuai kemampuannya yang dimilikinya (3) peserta didik mendapatkan tingkat prestasi hasil belajar yang rendah dibandingkan dengan peserta didik lain (4) Peserta didik kurang menunjukkan kepribadian baik, misalnya bandel, kurang sopan, dan tidak menyesuaikan diri dengan lingkungan.

METODOLOGI PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang ada. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Jenis penelitian deskriptif penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kesulitan peserta didik dalam memahami pembelajaran tematik khususnya pada tema 5 (Pahlawanku) sumtema I (Perjuangan Para Pahlawan) di SDN 4 Menteng Palangka Raya.

Menurut Imam Gunawan (2016) penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif tidak berarti tanpa menggunakan dukungan dari data kuantitatif, tetapi lebih ditekankan pada kedalaman berpikir formal dari peneliti dalam menjawab permasalahan yang dihadapi. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SDN 4 Menteng Palangka Raya. Alur Penelitian memilih lokasi ini sebagai tempat penelitian karena didasarkan pada fenomena memiliki fenomena masalah yang dapat diangkat dalam penelitian. Selain itu, sekolah tersebut berada di kota yang sama dengan tempat

tinggal peneliti, yaitu Kota Palangka Raya, sehingga hal ini dapat memudahkan akses perjalanan peneliti ke sekolah tersebut. Menurut Sudaryono (2017) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berupaya menganalisis kehidupan sosial dengan menggambarkan dunia sosial dari sudut pandang atau interpretasi individu (informan) dalam latar alamiah. Dengan kata lain, penelitian kualitatif berupaya memahami bagaimana seorang individu melihat, memaknai atau menggambarkan dunia sosialnya. Berdasarkan permasalahan yang ada. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Jenis penelitian deskriptif penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kesulitan peserta didik dalam memahami pembelajaran tematik khususnya pada tema 5 (Pahlawanku) sumtema I (Perjuangan Para Pahlawan) di SDN 4 Menteng Palangka Raya.

Menurut Imam Gunawan (2016) penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif tidak berarti tanpa menggunakan dukungan dari data kuantitatif, tetapi lebih ditekankan pada kedalaman berpikir formal dari peneliti dalam menjawab permasalahan yang dihadapi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif sebagai berikut: 1) Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung nbke sumber data dan peneliti adalah instrument kunci, 2) Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, data yang terkumpul berbentuk katakata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka, 3) Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau outcame, 4) Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif, dan 5) Penelitian kualitatif lebih menekankan makna. Menurut Diplan & Andi Setiawan (2018) data yang didapat dalam penelitian kualitatif dapat berupa gejala-gejala yang dinampakkan dalam bentuk seperti foto, dokumen, artefak ataupun berupa catatan- catatan lapangan pada saat penelitian. Hal yang unik dalam kualitatif yaitu dalam penentuan

sampel (subjek) bukan berdasarkan banyaknya jumlah subjek tetapi lebih kepada kualitas dari subjek penelitian yang diambil. Dalam penelitian ini data yang akan dikumpulkan dengan menggunakan instrument pengumpulan data melalui 3 tahap yaitu: Observasi, Wawancara dan dokumentasi. Prosedur analisis data yaitu: Data memfokuskan yang penting dan merangkum data yang pokok. didalam, laporan lapangan dimngkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang peting, dicari tema atau polanya. Jadi laparan lapangan sebagai bahan baku mentah disingkatkan. direduksi, disușun, sehingga lebih mudah dikendalikan. Pemeriksaan Keabsahan Data, Peneliti menguji keabsahan data menggunakan uji kreadibilitas data yang dilakukan dengan triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi (pengamatan) yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui dari berbagai pihak untuk mengumpulkan informasi terkait penelitian kesulitan belajar peserta didik dalam belajar tematik pada peserta didik kelas IV-B SDN 4 Menteng Palangka Raya yaitu peserta didik, Guru, dan Orang Tua Peserta Didik yang berjumlah 3 orang yaitu D,IA dan RR. Maka pada pembahasan ini diperoleh hasil dari penelitian sebagai berikut:

1. Peserta didik mengalami kesulitan dalam pembelajaran tematik yaitu jika ada perpindahan mata pelajaran, hal itu muncul saat peneliti melakukan wawancara terhadap D,IA, dan RZ ketiga anak tersebut menyatakan kebingungan.
2. Nilai hasil belajar peserta didik rendah.
3. Pada saat pembelajaran berlangsung mereka mengganggu teman yang lain saat pembelajaran berlangsung.
4. Peserta didik tidak fokus saat pembelajaran berlangsung.
5. Peserta didik tidak memahami materi dari guru, terlihat dari Ketika guru memberikan pertanyaan saat pembelajaran berlangsung.
6. Pada saat mengikuti kegiatan belajar peserta didik kurang berkonsentrasi.

7. Ketika di rumah peserta didik lebih memilih bermain handphone dibandingkan belajar. Sehingga tidak mengulang lagi pembelajaran di rumah.
8. Peserta didik tidak mampu menguasai materi pelajaran dengan waktu yang telah ditentukan.
9. Peserta didik tidak mencapai prestasi sesuai kemampuannya yang dimiliki.
10. Peserta didik mendapatkan tingkat prestasi hasil belajar yang rendah dibandingkan dengan peserta didik lain.
11. Peserta didik kurang menunjukkan kepribadian baik, misalnya bandel, kurang sopan, dan tidak menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Berdasarkan uraian di atas yang menunjukkan kesulitan belajar peserta didik. Indikator kesulitan belajar peserta didik yang tidak muncul yaitu peserta didik mengalami kesulitan dalam fokus saat pembelajaran berlangsung dan bahasa. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Marlina penggunaan bahasa yang digunakan saat di sekolah, di kelas, maupun di rumah adalah Bahasa Indonesia. Peserta didik berkomunikasi dengan orang lain sudah cukup baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang digunakan oleh peneliti menggunakan observasi dan wawancara maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi kesulitan belajar belajar tematik peserta didik kelas IV-B SDN 4 Menteng Palangka Raya adalah sebagai berikut :

Peserta didik tidak mampu menguasai materi pelajaran dengan waktu yang telah ditentukan, Peserta didik tidak mencapai prestasi sesuai kemampuannya yang dimiliki, Peserta didik mendapatkan tingkat prestasi hasil belajar yang rendah dibandingkan dengan peserta didik lain, Peserta didik kurang menunjukkan kepribadian baik, misalnya bandel, kurang sopan, dan tidak menyesuaikan diri dengan lingkungan, Kebingungan dalam perpindahan mata pelajaran, Nilai hasil belajar rendah, Mengganggu teman, Tidak fokus, Tidak memahami materi, Kurang konsentrasi, Lebih banyak bermain handphone saat di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anzar & Mardhatillah. (2017). Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar Negeri. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), 429-442.
- Artapati & Budi Ningsih (2018). "Pelaksanaan Pendidikan di Indonesia"
- Aulia & Luki. (2015). Mengintegrasikan pada pembelajaran tematik.
- Aunurrahman. (2016). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333-352
- Ayudia,dkk. (2016). Laporan Observasi. *Basastra*, 4(1), 34-49.
- Diplan & Andi Setiawan, (2018).*Metodologi Penelitian Pendidikan, Purwodadi Grogbogan: CV Sarna Untung.*
- Gunawan, I. (2016). Metode penelitian kuantitatif. Retrieved June, 7, 2017.
- Hadi SubrotoDefinisi. (2018). *Operasioanal Pembelajaran Tematik*
- Hidayah. (2015), Identifikasi kesulitan belajar. *Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains*, 2(02), 23-33.
- Imas Kurniasih . (2014). Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Tunas Bangsa*, 4(2), 185-197.
- Kadir, A., & Asrohah, H. (2015). Pembelajaran tematik.
- Kamiludin & Suryaman. (2017). Ciri khas kurikulum 2013. *Jurnal bahasa*,3, 23-49.
- Kunandar. (2015) mengimplementasikan penilaian autentik pada Kurikulum 2013. *Basic Education*, 5(12).
- Kurniawan, A. (2018). Metodologi penelitian pendidikan.
- L.J. Maleong, (2018). Wawancara Sebuah Penelitian. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 2(2), 179-186.
- Mulyasa (2016). *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi: Dalam Era Industri 4.0.* Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. (2017). Pengertian Belajar . *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 5(1), 34-45.
- Purwati, I., Markhamah, M., & Utama, S. (2022). Pembelajaran Tematik Berorientasi STEM Untuk Menumbuhkan Kemandirian Siswa Sekolah Dasar: Stem Oriented Thematic

Learning For Growing Independence Elementary School Students. *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 84–91. <https://doi.org/10.33084/tunas.v7i2.3686>